

IMPLEMENTASI KKN-T MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN KEPADA POSYANDU DALAM PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA JIPUT

Dandi Ramadhan¹, Misa Septiani², Gasam Tarmon³, Omah Mukarromah⁴

^{1,2,3,4}STKIP Syekh Manshur

Surel: dndirmdhn12@gmail.com¹, misaseptiani1717@gmail.com²,
gasamtarmon@gmail.com³, omahmukarromah777@gmail.com⁴

Informasi Artikel	ABSTRAK
<p>Sejarah Artikel: Dikirim: 11-11-2025 Perbaikan: 15-12-2025 Diterima: 09-01-2026</p> <hr/> <p>Kata Kunci: Posyandu, Kesehatan Masyarakat, KKN, Balita, Penyuluhan Gizi.</p>	<p>Posyandu merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang berperan penting dalam pemantauan kesehatan ibu, bayi, dan balita. Dalam rangka program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jiput, mahasiswa melaksanakan kegiatan di Posyandu untuk mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan meliputi penimbangan balita, pengukuran tinggi badan, pemberian vitamin, penyuluhan gizi, serta edukasi mengenai imunisasi dan pola hidup sehat. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu serta kesadaran akan pentingnya pemantauan kesehatan anak dan ibu hamil. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat terus aktif menjaga kesehatan keluarga dan menjalin kerja sama dengan petugas Posyandu secara berkelanjutan.</p>
<p>Corresponding Author: Dandi Ramadhan dkk.</p>	

PENDAHULUAN

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang berfungsi untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita serta mendukung kesehatan ibu hamil dan menyusui. Kegiatan Posyandu meliputi penimbangan berat badan balita, pengukuran tinggi badan, imunisasi, pemberian vitamin, dan penyuluhan gizi (Kemenkes RI, 2021). Keberadaan Posyandu memiliki peran strategis dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS, 2023), angka kematian bayi di Indonesia masih mencapai 20 per 1.000 kelahiran hidup, sehingga diperlukan upaya preventif dan promotif yang melibatkan peran aktif masyarakat.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jiput menempatkan kegiatan di Posyandu sebagai salah satu fokus utama pengabdian masyarakat. Mahasiswa KKN berperan dalam membantu kegiatan pelayanan Posyandu, memberikan edukasi kesehatan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan keluarga. Pendekatan ini diharapkan mampu memperkuat peran Posyandu sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan masyarakat desa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif berbasis pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan secara rinci proses pelaksanaan kegiatan, bentuk partisipasi masyarakat, serta dinamika yang terjadi selama kegiatan KKN di Posyandu. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena mahasiswa terlibat secara langsung dalam setiap kegiatan tanpa melakukan manipulasi variabel, sehingga data yang diperoleh bersumber dari pengalaman nyata di lapangan (Moleong, 2017). Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam aktivitas Posyandu, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan layanan kesehatan. Mahasiswa melakukan observasi partisipatif terhadap kegiatan penimbangan balita, pengukuran tinggi

badan, pemberian vitamin, imunisasi, serta penyuluhan gizi. Observasi ini bertujuan untuk memahami alur pelayanan Posyandu dan tingkat partisipasi masyarakat, sekaligus mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung.

Selain observasi, mahasiswa juga melakukan wawancara langsung dengan kader Posyandu, petugas kesehatan, dan beberapa ibu balita. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai persepsi, pengetahuan, serta pengalaman masyarakat terkait pelayanan Posyandu dan peran mahasiswa KKN dalam mendukung kegiatan tersebut. Data yang diperoleh dari wawancara ini digunakan untuk memperkaya pemahaman terhadap kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat.

Dokumentasi kegiatan turut digunakan sebagai data pendukung dalam pelaksanaan KKN. Dokumentasi meliputi foto-foto kegiatan, catatan harian KKN, serta buku register Posyandu. Data dokumentasi berfungsi untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara, sekaligus menjadi bukti pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Analisis dan evaluasi kegiatan dilakukan secara berkelanjutan sejak awal hingga akhir pelaksanaan KKN. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan evaluasi (Miles et al., 2014). Reduksi data dilakukan dengan memfokuskan informasi yang relevan dengan tujuan kegiatan, seperti tingkat kehadiran balita, respons masyarakat terhadap penyuluhan gizi, dan kontribusi mahasiswa dalam kegiatan Posyandu.

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel kegiatan untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil pelaksanaan KKN. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis serta melakukan verifikasi melalui triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memastikan keabsahan informasi yang diperoleh (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan KKN di Posyandu Desa Jiput menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat, di mana rata-rata kehadiran ibu dan balita mencapai 85% dari total sasaran. Mahasiswa KKN berperan aktif dalam membantu penimbangan balita, pengukuran tinggi badan, pemberian vitamin, serta pendampingan penyuluhan gizi. Pembahasan hasil menunjukkan bahwa keberhasilan kegiatan KKN ini dipengaruhi oleh kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN, kader Posyandu, dan masyarakat. Edukasi gizi dan imunisasi memberikan dampak positif terhadap kesadaran masyarakat untuk memantau pertumbuhan anak. Hasil ini sejalan dengan temuan Kemenkes RI (2021) yang menyebutkan bahwa kegiatan Posyandu mampu meningkatkan status kesehatan ibu dan balita di wilayah pedesaan.



Gambar: Kegiatan Pendampingan Posyandu

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Kegiatan KKN di Posyandu Desa Jiput berkontribusi positif terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak. Mahasiswa KKN tidak hanya membantu pelaksanaan Posyandu, tetapi juga memperkuat edukasi gizi dan kesadaran kesehatan masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan untuk mendukung pencegahan masalah kesehatan di desa.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik Kesehatan Indonesia 2023. Jakarta: BPS.

Kementerian Kesehatan RI. (2021). Pedoman Umum Posyandu. Jakarta: Kemenkes RI.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.